

# BAB I

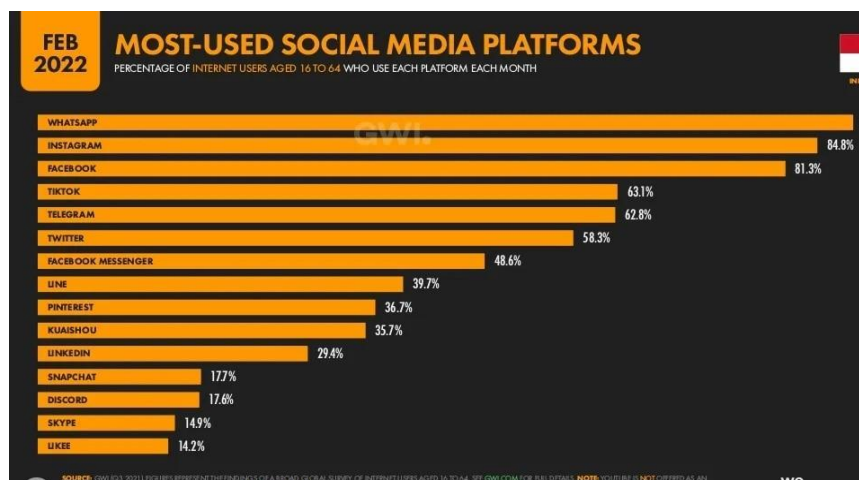
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu kebutuhan manusia. Manusia memerlukan informasi sebagai kebutuhan untuk melengkapi pengetahuan mereka akan suatu hal (DIP FISIP UNAIR, 2020). Dilansir dari [diskominfo.okukab.go.id](http://diskominfo.okukab.go.id), Direktur Pengendali Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (SDPPI) Sobirin Mochtar, S.E., M.M mengatakan bahwa kebutuhan informasi mengalami peningkatan yang drastis saat pandemi melanda. Peningkatan ini membuat media informasi turut berkembang untuk mendukung penyebaran informasi menjadi lebih luas, cepat, dan lebih bervariasi (Slamet, 2021).

Media baru sebagai bagian dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat masyarakat semakin mudah mengakses serta mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Media baru menurut Abdoel Gafar (2018) sendiri adalah media yang dapat menampilkan konten atau informasi secara interaktif, pembaca diharapkan untuk merespon setiap informasi dengan mudah, pembaca juga dapat bertindak secara aktif menyampaikan informasi, dan pembaca dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan pembaca lainnya. Media sosial sebagai bagian dari media baru memiliki pengguna aktif sebanyak 191,4 juta dari 277,7 juta masyarakat Indonesia dan sebanyak 80,1% pengguna media sosial aktif tersebut menggunakan media sosial untuk menemukan informasi *We Are Social* (2022). Media sosial Instagram menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan kedua setelah Whatsapp dengan pengguna sebanyak 99,15 juta.

Gambar 1 Data penggunaan media sosial terbanyak



Sumber: *We Are Social* (2022)

Sebanyak 30,1% pengguna Instagram merupakan kalangan yang berusia 18-24 tahun dan merupakan kalangan pengguna terbanyak berdasarkan data yang diperoleh dari dataindonesia.id tahun 2022. Banyaknya pengguna media sosial Instagram pada kalangan tersebut tentu dimanfaatkan oleh sektor pendidikan, khususnya pada perguruan tinggi yang menjadikan media sosial Instagram menjadi salah satu media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa (Isti'aanah, 2021). Hal ini dinyatakan karena, mahasiswa termasuk dalam kalangan tersebut dengan rata-rata usia mahasiswa pendidikan S1 Indonesia diantara 19-23 tahun berdasarkan wawancara yang dilansir dari Berita Satu dengan Direktur Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemristekdikti). Selain itu, berdasarkan data pada penelitian milik Octavia (2020) menyatakan bahwa sebanyak 70% mahasiswa menghabiskan waktu 1-3 jam dalam mengakses Instagram dan informasi merupakan konten yang banyak diakses. Penelitian lain milik Saputra (2019) juga memuat survei mengenai pemanfaatan media sosial oleh mahasiswa UNAND, UNP, dan UIN IB dengan motif pencarian informasi berada di urutan kedua.

Maraknya pengguna media sosial Instagram dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dengan menyediakan akun Instagram untuk menyebarkan informasi terkait kurikulum baru yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pada periode awal 2021 Ditjen Dikti bertahap membuat akun Instagram terkait program pada kurikulum

MBKM. Saat ini, akun @Magangmerdeka memiliki pengikut terbanyak dibanding program MBKM lainnya sebagai media penyedia informasi terkait program magang.

Tabel 1 Daftar akun Instagram program Kampus Merdeka

<b>Akun Instagram</b>	<b>Jumlah Pengikut</b>	<b>Jumlah unggahan</b>
@Magangmerdeka	260 ribu	642
@Kampusmengajar	211 ribu	590
@Iisma_ri	94,5 ribu	162
@Wirausahamerdeka	24,3 ribu	130
@Praktisimengajar	11,9 ribu	118

Sumber : Instagram, 2022

Magang adalah salah satu kegiatan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa dari perguruan tinggi tertentu, sebagai syarat kelulusan (Rony & Romanti, 2022). Hadirnya kurikulum MBKM menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa yang akan mengikuti magang karena dalam kurikulum tersebut memiliki program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Program MSIB ini sendiri bertujuan untuk membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan dan memperoleh pengetahuan, keterampilan khusus/keahlian kerja, serta menginternalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai di bidangnya agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan (Firmansyah, 2020).

Media Indonesia tahun 2021 menyatakan bahwa program MSIB merupakan program yang paling diminati diantara program MBKM lainnya. Program MSIB ini menempati urutan pertama dengan perolehan suara sebanyak 70% berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Menurut Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Ristek Paristiyanti Nurwardani, masa pandemi menjadi salah satu alasan selain karena dapat menghasilkan kemampuan baik *softskill* maupun *hardskill* yang

digunakan dalam dunia pekerjaan nantinya, sehingga mahasiswa memiliki antusias yang tinggi akan program MSIB ini.

Hadirnya akun Instagram @Magangmerdeka sebagai salah satu media penyedia informasi terkait MSIB tentu dimanfaatkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi terbaru dan terpercaya. MSIB sendiri juga memiliki akun yang ada dalam Facebook dan juga Youtube, namun peneliti memilih Instagram. Hal ini karena data menunjukkan bahwa pengguna Instagram lebih banyak dan juga Instagram akun @Magangmerdeka ini juga lebih aktif dalam menyajikan berbagai bentuk konten mulai dari cerita Instagram, unggahan foto hingga reels atau video singkat yang memberikan informasi seputar program MSIB. Isi konten pada akun tersebut pun beragam, mulai dari pemberitahuan mengenai pendaftaran program MSIB, trivia menarik, cerita alumni peserta MSIB, hingga informasi webinar juga acara terkait kurikulum MBKM lainnya.

Akun Instagram @Magangmerdeka sendiri telah memiliki lebih dari 260 ribu pengikut per Januari 2023 yang tentunya ini merupakan perkembangan yang signifikan jika dilihat berdasarkan pembuatan akun yang dibuat pada Maret 2021 seperti pada gambar 3 dibawah ini.

Gambar 2 Informasi akun Instagram @Magangmerdeka



Sumber: Instagram @Magangmerdeka

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu. Penelitian Rusdi & Helen (2018) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial

Akun Instagram @Jkinfo Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers” yang menyatakan bahwa saat ini banyak sektor yang menyebarkan informasi melalui media sosial Instagram. Dengan faktor dari banyaknya jumlah pengikut akun penyebar informasi tersebut dapat mempengaruhi pengikutnya untuk mempercayai informasi yang disebarkan melalui akun mereka. Hasil penelitiannya, akun @jkinfo dengan pengikut sebanyak 1,1 juta itu dipilih menjadi objek dalam penelitiannya. Penelitian ini melihat dengan hadirnya akun @jkinfo dapat menyatakan bahwa setiap pengguna media sosial membutuhkan akun yang memberikan informasi sesuai dengan kategori, baik dari pekerjaan, geografis, hingga kegemaran tiap individu dan hasil penelitiannya membuktikan bahwa adanya **pengaruh signifikan** antara penggunaan media sosial Instagram dengan kebutuhan informasi pengikut akun @jkinfo.

Penelitian selanjutnya yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi”. Penelitian Wulandari & Salma (2022) meneliti akun Instagram milik pemerintah Kota Bandung yaitu @halobandung. Berdasarkan penelitian serupa, peneliti pada penelitian ini membuat perbedaan pada akun yang dikelola dan subjek penelitian adalah masyarakat Bandung yang mengetahui akun tersebut. Penelitian ini menyatakan bahwa terdapat **pengaruh** penggunaan media sosial Instagram @halobandung terhadap pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat.

Penelitian serupa milik Mustika *et al* (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @Visitbogor Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers” juga dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini. Berangkat dari banyaknya pengguna Instagram yang dimanfaatkan individu hingga kelompok dalam pemenuhan kebutuhan informasi, peneliti memilih akun @Visitbogor sebagai akun pemenuhan kebutuhan informasi terkait pencarian referensi tempat wisata dan kuliner di Kota Bogor. Hasil dari penelitian ini Penggunaan media sosial Instagram @Visitbogor **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Kebutuhan Informasi.

Penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Followers Akun Instagram @Brosiskerja Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Lowongan Kerja Followers Lulusan Ilmu Komunikasi” milik Salsabila (2022) menyatakan bahwa media sosial Instagram menjadi sarana komunikasi dengan orang lain tanpa batasan ruang dan waktu. Artinya seseorang akan mudah mengakses informasi melalui konten yang diunggah melalui Instagram dan dapat menyebarkan ke pengguna lainnya dengan mudah. Penelitiannya juga disebutkan bahwa media sosial Instagram dapat mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan pengikutnya yang dalam kontennya juga unggahan dalam Instagram menjadi perkembangan media informasi yang strategis dalam membantu masyarakat memperoleh informasi. Dengan objek akun untuk mencari pekerjaan di Riau yaitu @brosiskerja dikalangan lulusan Ilmu Komunikasi menghasilkan penelitian yang menyatakan bahwa Intensitas followers akun Instagram @brosiskerja **berpengaruh** terhadap pemenuhan kebutuhan informasi lowongan kerja.

Selain penelitian dengan objek yang sama yaitu media sosial instagram, peneliti juga melihat penelitian milik Arbiyanto (2021) yang meneliti situs corona.jakarta.go.id yang tentunya saat ini dibutuhkan masyarakat karena tengah dilanda pandemi COVID-19. Penelitian ini memilih objek penelitian tersebut tentu karena merupakan hal baru karena pandemi ini baru melanda pada awal tahun 2020 di Indonesia. Sehingga hal ini penting untuk diteliti terkait penggunaan situs terhadap kebutuhan informasi masyarakat dibanding dengan media lain. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motif mengonsumsi situs corona.jakarta.go.id **berpengaruh** terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie angkatan 2016 sebagai subjek penelitiannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, peneliti melihat bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi. Maka dari itu, berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan peneliti ingin mengambil persamaan variabel independen yaitu penggunaan media sosial terhadap variabel dependen yaitu pemenuhan kebutuhan informasi dengan objek penelitian akun Instagram yang

berbedayaitu @Magangmerdeka dimana peneliti melihat adanya kebutuhan akan informasi program MSIB. Hal tersebut didasari pada kenyataan bahwa meskipun program MSIB ini memiliki peminat yang banyak, tetapi informasi terkait masih minim diperoleh. Penelitian terdahulu milik An Nisaa' Budi Sulistyaningrum *et al.* (2021) yang meneliti “Performa Kebijakan Kampus Merdeka pada Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat” menunjukkan bahwa minimnya informasi terkait program MSIB menempati empat hasil teratas dari survei mengenai kendala yang dihadapi peserta untuk mengikuti program MSIB. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa minimnya informasi tersebut dikarenakan beberapa perguruan tinggi tidak mengsosialisasikan program yang baru diresmikan tersebut serta kurangnya media dalam memuat informasi, dimana pada waktu penelitian akun Instagram @Magangmerdeka baru dibuat. Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut peneliti ingin mengetahui apakah penggunaan media sosial dengan hadirnya akun @Magangmerdeka dapat memberikan pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi terkait MSIB dengan menggunakan subjek mahasiswa pengikut akun @Magangmerdeka.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi MSIB pada kalangan mahasiswa pengikut akun Instagram @Magangmerdeka.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini diteliti bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi MSIB pada kalangan mahasiswa pengikut akun Instagram @Magangmerdeka.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara akademis maupun praktis seperti sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademis**

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai teori *Uses and Gratification* dimana khalayak

diberikan kebebasan memilih media untuk mengakses informasi sehingga masyarakat akan lebih bijak dalam memilih media sesuai kebutuhannya agar terpenuhinya kebutuhan informasi.

## 2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan kepada masyarakat dalam mengakses informasi dari media sosial agar sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan evaluasi bagi penyedia informasi terkait program MSIB pada akun Instagram @Magangmerdeka. Selain itu, karena program MSIB akan terus berlanjut dan berdasarkan data yang didapatkan bahwa mahasiswa masih minim informasi sehingga dengan hasil yang didapatkan dari penelitian ini akan memberikan informasi / pengetahuan kepada mahasiswa untuk dapat menjadikan akun @Magangmerdeka sebagai salah satu media penyedia informasi yang dapat memenuhi informasi mengenai MSIB.

### 1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I      PENDAHULUAN**

Bab I ini berisikan tentang latar belakang penelitian yaitu kurangnya informasi MSIB yang dipenuhi melalui penggunaan Instagram akun @magangmerdeka, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi MSIB pada kalangan mahasiswa pengikut akun Instagram @Magangmerdeka, serta memberikan manfaat baik akademis maupun praktis, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II     TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II ini berisikan uraian konsep komunikasi, media baru, media sosial Instagram, penggunaan media sosial, kebutuhan informasi, serta teori utama yaitu *uses and gratification* yang menjadi dasar untuk menguraikan masalah dan dalam memecahkan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini.



### **BAB III      METODOLOGI PENELITIAN**

Bab III ini berisikan tentang metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif, pengumpulan data menggunakan metode survei skala likert, serta menggunakan teknik analisis statistik inferensial dengan bantuan SPSS 25 untuk melakukan beberapa uji seperti instrumen, korelasi, regresi, determinasi, dan hipotesis.

### **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini berisikan hasil uji data kuesioner pada 100 responden hingga penjabaran menyeluruh mengenai 17 butir pernyataan variabel X dan 19 butir pernyataan variabel Y, serta mengkaitkan hasil tersebut dengan konsep dan teori yang menjadi landasan pada penelitian ini.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab V ini berisikan tentang kesimpulan dari penelitian dari data yang telah diolah untuk menjawab rumusan masalah serta memenuhi tujuan penelitan, serta berisi saran peneliti bagi penelitian selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka berisikan sumber dari buku, jurnal, artikel, media sosial, dan lainnya yang digunakan dalam penelitian ini.

### **LAMPIRAN**

Lampiran berisikan lembar pengesahan, lembar persetujuan riwayat hidup, kuesioner, tabulasi data, hasil uji melalui SPSS, serta dokumentasi seperti komunikasi dengan responden.